BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu yang pokok dan penting dalam melaksanakan penelitian, karena memandu penelitian agar hasil dari penelitian benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Iqbal metode penelitian adalah "tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan".[1]

Berdasarkan pendapat di atas, maka suatu penelitian memerlukan metode yang baik dan relevan karena metode dalam penelitian ilmiah merupakan jalan atau cara untuk mencapai suatu tujuan suatu hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun alasan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang penerapan kewajiban berjilbab pada siswi.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy. J. Moleong adalah: prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2.] Menurutnya, pendekatan ini

[1] Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2002), 21.
[2] Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kasus, yaitu penelitian yang mendeskripsikan fakta-fakta yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Tempeh Lumajang. Sekolah ini dipilih karena mewajibkan kepada siswa putri (siswi) untuk menggunakan jilbab ketika berada di lingkungan sekolah, hal ini berbeda dengan sekolah-sekolah SMA di Kabupaten Lumajang pada umumnya. Fakta inilah yang membuat ketertarikan peneliti untuk mengungkap lebih dalam mengenai penerapan kewajiban berjilbab di sekolah ini.

C. Subjek Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[3]

Penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan). Suharsimi Arikunto mengatakan *purposive sampling* disebut juga dengan sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan,

[3] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana.Walaupun cara ini diperbolehkan, yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu.[4]

Adapun subyek penelitian ini berupa:

1. Sumber manusia: kepala sekolah Sekolah dan guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam
2. Sumber nonmanusia: dokumentasi dan kepustakaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Subana observasi yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menngunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang berstandar.[5]

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah salah satu metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh data atau fakta dalam suatu penelitian.

Berdasarkan segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan non *participant observation*, selanjutnya dari

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 117.
[5] Subana dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), 143.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak berperan secara langsung di dalam situasi kehidupan sosial obyek yang diteliti melainkan berperan sebagai penonton saja, dengan langkah terlebih dahulu menyusun instrumen.[6] Dengan metode observasi ini, peneliti ketika berada di lapangan dapat melihat langsung realita tentang implementasi kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi ini adalah sebagai berikut:

a. Letak lokasi penelitian,
b. Pelaksanaan kewajiban berjilbab di SMA Negeri Tempeh Lumajang
c. Tanggapan siswa terhadap penerapan kewajiban berjilbab pada siswi di SMAN Tempeh Lumajang tahun pelajaran 2015/2016
d. Tanggapan orang tua terhadap penerapan kewajiban berjilbab pada siswi di SMAN Tempeh Lumajang tahun pelajaran 2015/2016

[6] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 140.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Interview

Menurut Margono interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[7]

Ditinjau dari pelaksanaannya, maka metode interview dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Interview bebas (*inguided interview*), yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga harus mengingat akan data yang akan dikumpulkan (data yang dibutuhkan)
b. Interview terpimpin (*guided interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederatan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dengan interview terpimpin.[8.]

Dalam penelitian ini digunakan metode interview bebas terpimpin. Sebelum diadakan wawancara terlebih dahulu dipersiapkan kerangka pertanyaan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Data yang diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah:

a. Latar belakang kewajiban berjilbab di SMA Negeri Tempeh Lumajang
b. Sejarah berdirinya SMA Negeri Tempeh Lumajang ,
c. Tanggapan siswa terhadap penerapan kewajiban berjilbab pada siswi di SMAN Tempeh Lumajang tahun pelajaran 2015/2016
d. Tanggapan orang tua terhadap penerapan kewajiban berjilbab pada siswi di SMAN Tempeh Lumajang tahun pelajaran 2015/2016

[7] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 165.
[8] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 132.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Dokumenter

Menurut Suharsimi dokumenter adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[9]

Data yang diperoleh dari metode dokumenter ini adalah tentang :

a. Dokumentasi pelaksanaan berjilbab siswa SMA Negeri Tempeh Lumajang
b. Jumlah siswa SMA Negeri Tempeh Lumajang pada tahun pelajaran 2015/2016,
c. Jumlah guru dan karyawan,
d. Denah SMA Negeri Tempeh Lumajang
e. Visi dan Misi

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[10]

---

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 135.
[10] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.[11]

1. **Data *Reduction* (Reduksi Data)**

   Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.[12]

   Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[13]

2. **Data *Display* (Penyajian Data)**

   Penyajian adalah alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu "penyajian" sebagai sekumpulan informan tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif.[14]

   Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.[15]

---

[11] Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 2007), 16.
[12] *Ibid*., 16.
[13] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 247.
[14] Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* 17.
[15] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* 249.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.[16]

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.[17]

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber. Menurut Patton dalam Moleong triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.[18]

Menurut Moleong hal ini dapat dicapai melalui jalan, diantaranya adalah:

1. Membandingkan data hasil dan pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;

[16] Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* 18-19.
[17] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* 252.
[18] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* 330.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil isi sesuatu dokumen yang berkaitan.[19]

Penelitian ini menggunakan keabsahan data adalah dengan membandingkan data hasil dan pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan hasil isi sesuatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum dan tahap penelitian secara siklikal.[20] Sedangkan penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian secara umum.

Menurut Moleong tahap penelitian secara umum terdiri pula atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.[21]

1. Tahap Pra-Lapangan, meliputi:
   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Menjajaki dan menilai lapangan
   e. Memilih dan memanfaatkan informan
   f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
   g. Persoalan etika penelitian

[19] *Ibid*., 330-331.
[20] *Ibid*., 126.
[21] *Ibid*., 127.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Tahap Pekerjaan Lapangan, meliputi:
   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan
   c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan metode observasi, interview dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang kualitatif yang lebih akurat, maka dilakukan juga dengan menggunakan metode dokumenter. Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai dari data yang global sampai data yang mengerucut. Kemudian data disajikan dan dianalisis secara mendalam dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil interview. Dari data-data hasil observasi, interview, dokumentasi, maka temuan-temuan akan didapatkan. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik observasi mendalam dan tringulasi sumber data.

Dalam hal ini pengumpulan data dan pengujian data yang dilakukan kepada : kepala sekolah dan guru. Kemudian dari beberapa sumber tersebut dianalisis dalam metode kualitatif dengan mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id